

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan keuangan adalah lembaga yang bertanggung jawab mengelola dan mengatur masalah keuangan, termasuk pengelolaan dana, investasi, perencanaan keuangan, dan pengaturan keuangan, baik itu lembaga pemerintah, swasta, maupun nirlaba seperti contohnya Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Provinsi Jawa Barat. Sementara itu, aset daerah mencakup semua bentuk harta atau kekayaan yang dimiliki oleh pemerintahan daerah, seperti tanah, bangunan, infrastruktur, inventaris, investasi, dan sumber daya alam, yang digunakan untuk mendukung pelayanan publik serta pembangunan di wilayah setempat.

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Provinsi Jawa Barat, (BPKAD) merupakan Perangkat Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat yang merupakan penggabungan tugas dan fungsi dari Biro Keuangan dan Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah. BPKAD memberikan pelayanan di bidang pengelola keuangan dan aset daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan dukungan struktur terdiri atas Kepala Badan, Sekretariat, 4 (empat) Bidang yaitu Perencanaan Anggaran Daerah, Bidang Perbendaharaan, Bidang Akuntansi dan Pelaporan dan Bidang Pengelolaan Barang Milik Daerah dan 1 (Satu) Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengamanan dan Pemanfaatan Aset Daerah.

Kabupaten Bandung merupakan salah satu wilayah penting di Provinsi Jawa Barat, yang memiliki potensi ekonomi yang besar dan berkembang pesat. Dalam mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Badan Keuangan dan Aset Daerah memiliki peran yang strategis. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas manajemen keuangan dan aset daerah, Dinas ini memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga keseimbangan keuangan dan optimalisasi aset guna mendukung berbagai program pembangunan di Kabupaten Bandung.

Salah satunya Dinas Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Bandung yang terletak di Jln. Pamekaran Kec. Soreang Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat Kode Pos. 4092. Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Badan Keuangan dan Aset Daerah sebagai unsur penunjang Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan dan bertanggung jawab kepada Bupati Bandung melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung. Tahun 2022 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bandung sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 9 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026

Sumber daya manusia berperan sangat penting dalam keberhasilan dan pencapaian tujuan pada BKAD Kabupaten Bandung. Sumber daya manusia (SDM) adalah pekerja yang efektif yang berfungsi sebagai mesin penggerak organisasi, baik di institusi maupun bisnis (Wulantika et al., 2023). Sumber daya manusia

sendiri merupakan salah satu aset penting yang harus dijaga serta dipelihara oleh BKAD Kabupaten Bandung, karena sumber daya manusia sebagai faktor utama keberlangsungan dalam mengelola kegiatan dalam menjalankan visi misi yang telah terbentuk. Menurut Budiarti et al. (2019), sumber daya manusia yang berkualitas adalah manusia yang mempunyai keunggulan dalam ketahanan fisik, mental, penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, disiplin, bertanggung jawab, jujur dan setia, solidaritas, berdedikasi, memiliki keterampilan tertentu, dan berorientasi masa depan. Sedangkan berdasarkan Menurut Rizaldi (2021), sumber daya manusia merupakan manusia yang bekerja di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir, dan perencana untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Pada saat ini kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas akan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Sumber daya manusia yang berkualitas ditandai dengan adanya unsur kreativitas dan produktivitas yang direalisasi dengan hasil kerja baik secara individu atau kelompok. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan perusahaan adalah produktivitas kerja dari para pegawainya.

BKAD Kabupaten Bandung perlu fokus pada dukungan organisasi dan pengalaman pegawai melalui dukungan organisasi yang efektif dan lingkungan kerja yang mendukung. Dengan demikian, instansi dapat mencapai produktivitas yang lebih tinggi dan menciptakan kinerja yang lebih optimal.

Adanya dukungan yang positif dari pimpinan atau organisasi akan menciptakan kinerja yang kondusif dan sebaliknya. Sering kali terjadi pada instansi, bahwa pengaruh organisasi diabaikan. Sistem organisasi yang tidak jelas akan

menyebabkan beberapa kesalahan fatal dalam suatu perusahaan salah satunya adalah miss communication atau kesalah pahaman dalam komunikasi yang menyebabkan terhambatnya target. Salah satu nilai lebih ketika dukungan organisasi perusahaan itu berjalan dengan baik adalah munculnya semangat tim para pekerja sehingga mereka dapat mempercayai satu sama lain dan membantu adanya hubungan baik antara pegawai, sehingga produktivitas pegawai tidak terganggu dengan masalah internal antar pegawai atau organisasi.

Banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja, salah satunya adalah Pengalaman kerja. Pengalaman kerja yang sesuai membuat produktivitas kerja tercapai sesuai harapan. Selain itu, Pengalaman kerja digunakan untuk kegiatan yang bertujuan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan dan pekerjaan yang diberikan. Pengalaman kerja dibutuhkan di dunia kerja untuk mempermudah intansi dalam menemukan jenis pekerjaan yang tepat bagi pegawainya. Setelah mengetahui pengalaman pegawai, perusahaan dapat membantu mengembangkan pegawai tersebut melalui Dukungan Organisasi.

Selanjutnya dengan dipilihnya Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung sebagai objek penelitian. Sebelumnya, belum ada yang meneliti tentang Dukungan Organisasi dan Pengalaman Kerja dalam meningkatkan produktivitas pegawai di BKAD. Penulis juga ingin mengetahui apakah Dukungan Organisasi dan Pengalaman Kerja mampu meningkatkan produktivitas kerja di dinas tersebut dan fenomena terkait produktivitas Pegawai yang dipengaruhi oleh

hasil yang dicapai. Produktivitas merupakan faktor yang sangat penting untuk kelangsungan instansi, BKAD merupakan instansi yang bergerak di bidang Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Instansi ini bermula dari restrukturisasi organisasi pemerintahan daerah yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan serta aset daerah. Pembentukan BKAD merupakan upaya pemerintah daerah untuk menyatukan berbagai fungsi yang sebelumnya terpisah, seperti pengelolaan keuangan, aset, dan perbendaharaan, ke dalam satu badan yang terintegrasi. Penelitian yang dilakukan oleh A. Mogi, Sidik P., Azhar A., dan Umi Narimawati (2022), yang menyatakan bahwa produktivitas pegawai harus ditingkatkan dan perusahaan harus memperhatikan masalah lingkungan pekerjaan, motivasi pegawai, serta kompensasi yang dapat mempengaruhi Produktivitas Pegawai. Dan hasil wawancara dengan pegawai BKAD menyatakan bahwa beberapa tahun terakhir produktivitas pegawai mengalami penurunan. Penurunan produktivitas pegawai menyebabkan instansi tidak dapat memenuhi target yang telah ditentukan. Hal tersebut didukung oleh data penurunan di ambil pada tahun 2020 sampai tahun 2022, Berikut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. 1
Data Tingkat Produktivitas Pegawai BKAD Periode 2020-2022

No	KINERJA	SATUAN	TARGET			REALISASI		
			2020	2021	2022	2020	2021	2022
1.	Aset yang Terkelola dengan Baik	%	90	90	93	92	93	85

Sumber : Dinas BKAD Kab Bandung

Berdasarkan tabel 1.1 data tingkat produktivitas pekerja di atas dapat disimpulkan bahwa produktivitas berada dalam penurunan. Aset yang terkelola dengan baik menunjukkan selisih sebesar 8% dari target sebesar 93% dan terealisasi

85%, hal ini dikarenakan aset yang dimiliki BKAD dinilai belum dapat dikelola dengan baik pada tahun 2022. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk kinerja presentase aset yang dikelola dengan baik mengalami penurunan dan belum optimal dicapai.

Konsep dari Produktivitas kerja karyawan menurut Lita Wulantika et al. (2017), Produktivitas adalah perbaikan yang berkelanjutan atau berkesinambungan, hal ini mempengaruhi lama tidaknya bertahan suatu perusahaan di dunia global. Maka sangatlah penting untuk perusahaan memperhatikan produktivitas kerja yang dihasilkan oleh karyawannya.

Maka dari itu, perlu adanya perhatian khusus terhadap hasil produktivitas kerja pegawai di BKAD Kabupaten Bandung sangat penting. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa hasil tersebut tidak terulang dan selalu mencapai tingkat yang diinginkan. Produktivitas kerja terjadi ketika hasil output melebihi hasil input, yang mencerminkan efektivitas dalam penggunaan sumber daya manusia.

Produktivitas, menurut Douw et al. (2021), merupakan penggunaan sumber daya manusia secara efisien dan efektif untuk menghasilkan atau meningkatkan output barang dan jasa. Ketika hasil output tidak mencapai harapan, dampaknya dapat dirasakan oleh Intansi karena tidak akan mencapai target maksimalnya. Oleh karena itu, pentingnya peran sumber daya manusia yang produktif dan berkualitas sangatlah krusial dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

Penurunan produktivitas kerja pegawai BKAD Kabupaten Bandung dapat dilihat dari kurangnya pencapaian target. Selain memperhatikan produktivitas

kerja, penting juga untuk memperhatikan Pengalaman Kerja dan Dukungan Organisasinya. Hal ini akan memberikan dampak yang positif pada produktivitas kerja pegawai, Demikian pula, data absensi BKAD Kabupaten Bandung yang ditunjukkan pada gambar 1.2 berikut ini :

Tabel 1. 2
Data Absensi Pegawai BKAD Kabupaten Bandung

PERSENTASE KEHADIRAN PNS								
BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN BANDUNG								
TAHUN 2023								
No	Bulan	Jumlah PNS	Keterangan Ketidakhadiran			Jumlah Ketidakhadiran	Persentase	
			Sakit	Cuti	Tanpa Keterangan		Ketidakhadiran	Kehadiran
1	Januari 2023	68 Orang	-	1 Orang	-	1 Orang	1.47	98.53
2	Februari 2023	68 Orang	2 Orang	4 Orang	-	6 Orang	8.82	91.18
3	Maret 2023	68 Orang	2 Orang	8 Orang	-	10 Orang	14.71	85.29
4	April 2023	68 Orang	-	12 Orang	-	12 Orang	17.65	82.35
5	Mei 2023	68 Orang	2 Orang	11 Orang	-	13 Orang	19.12	80.88
6	Juni 2023	68 Orang	-	7 Orang	-	7 Orang	10.29	89.71
7	Juli 2023	68 Orang	4 Orang	12 Orang	-	16 Orang	23.53	76.47
8	Agustus 2023	68 Orang	2 Orang	8 Orang	-	10 Orang	14.71	85.29
9	September 2023	68 Orang	3 Orang	9 Orang	-	12 Orang	17.65	82.35
10	Oktober 2023	68 Orang	1 Orang	3 Orang	-	4 Orang	5.88	94.12
11	Nopember 2023	68 Orang	3 Orang	13 Orang	-	16 Orang	23.53	76.47
12	Desember 2023	68 Orang	3 Orang	9 Orang	-	12 Orang	17.65	82.35

Sumber : Dinas BKAD Kab Bandung

Berdasarkan data absensi pegawai BKAD Kabupaten Bandung, tingkat absensi terbesar terjadi pada bulan Juli 2023, mencapai 23.53%, disebabkan oleh banyaknya pegawai yang cuti sehari-hari. Oleh karena itu, instansi perlu memberikan perhatian kepada pegawainya karena hal ini dapat mempengaruhi penurunan pencapaian target instansi.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yogi Andriana (2022) menunjukkan bahwa Variabel Dukungan Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan PT. Hasby Sablon Ponorogo. Variabel Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan PT. Hasby Sablon Ponorogo. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Imam Hambali (2021) hasil uji statistik yang menunjukkan

bahwa untuk variabel pengalaman kerja dengan nilai t-hitung 1.483 (kurang dari t-tabel 2.026) dan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0.148 (lebih besar dari 0.05), maka secara tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengalaman kerja dengan produktivitas. Hasil penelitian yang beragam dan kontradiktif mengenai Dukungan Organisasi, Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas maka menunjukkan masih terjadi Research gap. Sehingga penulis tertarik untuk menganalisis antara dukungan organisasi dan pengalaman kerja terhadap produktivitas pegawai menyatakan bahwa dukungan organisasi mempengaruhi pengalaman kerja terhadap produktivitas.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH DUKUNGAN ORGANISASI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI BKAD KABUPATEN BANDUNG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas yang ditemukan oleh penulis, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana Dukungan Organisasi, Pengalaman Kerja dan Produktivitas Pegawai BKAD Kabupaten Bandung
2. Apakah Dukungan Organisasi berpengaruh secara Parsial terhadap Produktivitas Pegawai BKAD Kabupaten Bandung
3. Apakah Pengalaman Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Pegawai BKAD Kabupaten Bandung

4. Seberapa besar pengaruh Dukungan Organisasi dan Pengalaman Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Pegawai BKAD Kabupaten Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah penulis ingin mencari berbagai data-data dan informasi yang berkaitan dengan Dukungan Organisasi, Pengalaman Kerja dan Produktivitas Pegawai serta mampu mengimplementasikan ilmu yang bermanfaat selama melakukan penelitian.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan, mengkaji atau mengembangkan fakta yang sebenarnya terjadi. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Dukungan Organisasi, Pengalaman Kerja dan Produktivitas Pegawai BKAD Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dukungan Organisasi secara parsial terhadap Produktivitas Pegawai pada BKAD Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Kerja secara parsial terhadap Produktivitas Pegawai pada BKAD Kabupaten Bandung
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Dukungan Organisasi dan Pengalaman Kerja secara simultan terhadap Produktivitas Pegawai BKAD Kabupaten Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Untuk mengetahui konsep Dukungan Organisasi dan bagaimana hal ini dapat berdampak pada Produktivitas Pegawai.
2. Mengeksplorasi hubungan antara Pengalaman Kerja dan Produktivitas Pegawai

1.4.2 Kegunaan Praktis

Setelah dilaksanakannya penelitian yang dilakukan penulis maka dari itu penulis berharap agar dapat berguna bagi penulis, dinas terkait, dan akademis sebagai berikut :

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam bagi mahasiswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung, termasuk Dukungan Organisasi, Pengalaman Kerja dan Produktivitas Pegawai. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa mengenai strategi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan Produktivitas pegawai dalam konteks organisasi tersebut.

b. Bagi Instansi

Penelitian tersebut dapat memberikan wawasan mendalam kepada instansi Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung mengenai faktor-faktor seperti Dukungan Organisasi, Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas pegawai. Hasil penelitian ini dapat membantu instansi untuk

meningkatkan kebijakan manajemen sumber daya manusia dan menciptakan kondisi kerja yang mendukung Produktivitas pegawai.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagiakademis dengan menyediakan faktor-faktor yang memepengaruhi Produktivitas pegawai di Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Bandung seperti Dukungan Organisasi, Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas pegawai. Hasilnya dapat menjadi dasar bagi pengembangan teori manajemen sumber data manusia serta memberikan pandangan praktis untuk meningkatkan kepuasan dan Produktivitas pegawai di organisasi tersebut.

1.5 Lokasi dan Waktu

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi kegiatan Penelitian yang dilakukan dan dilaksanakan oleh penulis adalah di Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Bandung yang tereletak di Jln. Pamekaran Kec. Soreang Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat Kode Pos. 4092.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan penulis yaitu dimulai tanggal pada bulan mei, adapun jadwal penelitian penulis sebagai berikut :

Tabel 1. 3
Tabel Penelitian

No	Uraian	Waktu Kegiatan																			
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey tempat penelitian																				
2	Melakukan penelitian																				
3	Mencari data																				
4	Membuat proposal																				
5	Seminar Proposal																				
6	Revisi																				
7	Penelitian Lapangan																				
8	Bimbingan																				
9	Sidang																				